



TAUBAT SEKARANG SEBELUM SEMUANYA TERLAMBAT !



Yayasan Al-Hisbah Bogor
www.hisbah.or.id | 0251 8417300

Taubat Sekarang Sebelum Semuanya Terlambat!

Kematian tidak menunggu persetujuan, bisa didahului penyakit atau kematian secara tiba-tiba. Tidak mengenal usia, apakah sudah tua renta memang sudah waktunya, atau anak muda yang sedang menikmati hartanya. Dan tidak terhambat jarak, bersembunyi di balik benteng baja dengan sebutan anti kiamat sekalipun atau sedang berliburan dengan kapal pesiar di tengah samudra sana, semuanya bisa dijemput kematian!

Allah Ta'ala berfirman:

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ

"Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh.." (QS. An- Nisaa: 78).

Ayat ini merupakan peringatan untuk kita semua, agar sekejab pun tidak lalai akan kewajiban. Namun manusia memang tempatnya lupa dan lalai, berapa banyak kewajiban yang tidak dikerjakan? Apalagi maksiat larangan yang malah dilakukan?

Celakanya, semua kita berharap mati dalam keadaan husnul khatimah, namun ternyata semua akan dimatikan sesuai dengan kebiasaannya, berkata Ibnu Katsir Rahimahullah:

أَنَّهُ مَنْ عَاشَ عَلَى شَيْءٍ مَاتَ عَلَيْهِ، وَمَنْ مَاتَ عَلَى شَيْءٍ بُعِثَ عَلَيْهِ

"Sesungguhnya barangsiapa menyibukkan diri/hidup bersama sesuatu, ia akan diwafatkan dalam melakukan hal tersebut. Barangsiapa diwafatkan pada sesuatu, ia akan

dibangkitkan atasnya". Sahih Tafsir Ibnu Katsir 374/1)

Dan setiap dari kita tahu kebiasaan masing-masing, bagaimana jika kebiasaan itu buruk? Sanggupkah dimatikan dalam keadaan tersebut? Mempermalukan keluarga di dunia dan siap menerima adzab di akhirat.

Urgensi Taubat

Maka dari itulah taubat sangat penting, meski dosamu sebanyak buih di lautan, besarnya mengalahkan gunung, tingginya menjangkau langit, namun Allah Ta'ala Maha Pengasih lagi Maha Penyayang menanti taubatmu, Allah Ta'ala berfirman:

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah: *"Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allâh. Sesungguhnya Allâh mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* [QS. Az- Zumar: 53].

Jangan putus asa dan merasa Allah Ta'ala tidak akan mengampuni, justru Allah Ta'ala menyukai orang-orang yang bertaubat, dan memaklumi mereka karena manusia memang tercipta untuk beribadah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ.

"Setiap anak Adam pasti berbuat salah dan sebaik-baik orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertaubat". (HR Tirmidzi)

Keutamaan Bertaubat

Taubat bukan sekedar pengampunan setelah kesalahan, justru ia menjadi ibadah yang disukai oleh Allah Ta'ala, dan sebabnya Allah Ta'ala memberikan balasan yang terbaik bagi yang bertaubat, salah satunya adalah seluruh dosa masa lalunya di konversi menjadi nilai kebaikan, Allah Ta'ala berfirman:

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

"Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS Al Furqan: 70).

Iringilah taubat dengan amalan saleh setelahnya, seperti istighfar, maka rejekipun akan terbuka, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ ﴿١١﴾ وَيُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١٢﴾ وَتُمَدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ غَيْرِهَا وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

"maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Rabbmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebon dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.'" [QS Nuh: 10-12].

Syarat Sah Taubat

Namun bukan berarti taubat itu perkara main-main, harus ada beberapa hal yang dilakukan agar taubat diterima dan digantikan setelahnya menjadi kebaikan,

apa saja syaratnya? Sebagai berikut:

1 – Ikhlas Lillahi Ta'ala

Maka hendaklah taubat dan hijrahmu ikhlas, bukan karena tujuan dunia apapun itu, karena amalan sesuai daripada niat, setiap amalan akan diberikan ganjarannya.

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِيٍّ مَا نَوَى ...

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan....”
(HR. Bukhari dan Muslim).

2 – Menyesali Dosa Tersebut

Karena sejatinya taubat adalah permohonan ampun kepada Allah Ta'ala, maka seseorang belum merasa bersalah jika ia tidak menyesali perbuatan tersebut. Sehingga tidak menyesali dosa adalah sikap sombong kepada Allah Ta'ala. Dan orang yang sombong tidak merasa butuh dengan Allah Ta'ala, dan ia akan dihukum atas hal itu. Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿غافر : ٦٠﴾

Dan Tuhanmu berfirman, *“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.”*
(QS. Al-Mukmin: 60)

3 – Tidak Mengulangnya

Allah Ta'ala memang mengampuni dosa-dosa meski dilakukan berulang kali, namun jika sejak awal seseorang taubatnya tidak dengan niat yang lurus, tidak teguh dengan penyesalannya, maka ia akan terus mengulangi kesalahan yang sama dengan tanpa rasa bersalah dan menyesal, maka hal itulah yang akan menghalangi taubatnya diterima

4 – Tunaikan Hak yang Terzalimi

Jika dosa itu berkaitan dengan hak orang lain, seperti hutang, maka wajib untuk membayarnya, karena dosa hutang tidak akan hilang sampai dilunasi, meski pelakunya mati syahid sudah sejangkal lagi masuk ke dalam surga. Nabi shallallahu 'alalhi wasallam bersabda:

وَالَّذِي تَفْسِي يَبِيْهِ لَوْ أَنَّ رَجُلًا قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيِيَ ثُمَّ قُتِلَ مَرَّتَيْنِ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ مَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ دَيْنُهُ

“Demi yang jiwaku ada ditanganNya, seandainya seorang laki-laki terbunuh di jalan Allah, kemudian dihidupkan lagi, lalu dia terbunuh lagi dua kali, dan dia masih punya hutang, maka dia tidak akan masuk surga sampai hutangnya itu dilunasi.” (HR. Ahmad).

5- Sebelum Nafas Ditenggorokan

Ini halnya seperti pernyataan taubat Fir'aun yang bengis dan kafir itu, ketika ia sedang dalam keadaan tenggelam, nafas di ujung tenggorokan, disitu ia baru mengaku salah, terlambat sudah. Allah Ta'ala berfirman:

لَنْ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٩١﴾ يونس :

"Mengapa baru sekarang (kamu beriman), padahal sesungguhnya engkau telah durhaka sejak dahulu, dan engkau termasuk orang yang berbuat kerusakan."

(QS Yunus: 91)

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يُعْرَغِرْ

Sesungguhnya Allâh menerima taubat seorang hamba selama nyawanya (ruhnya) belum sampai tenggorokan. (HR. Ahmad)

6 – Sebelum Matahari Terbit Dari Barat

Salah satu tanda akhir zaman terbesar adalah matahari akan terbit dari barat, maka pada saat itu habis sudah waktu yang diberikan Allah Ta'ala untuk bertaubat.

Nabi shallalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ

Siapa yang bertaubat sebelum matahari terbit dari tempat terbenamnya maka Allâh akan menerima taubatnya.[HR. Muslim].

Segera Sebelum Terlambat

Berkata Luqman Al Hakim kepada anaknya:

"Jangan pernah engkau tunda taubatmu! Karena maut bisa datang kapan saja ! Karena siapa yang menunda-nunda taubatnya, sesungguhnya dia berada pada dua bahaya:

Pertama: Kegelapan maksiat yang terus menumpuk pada hatinya sehingga menjadi penutup dan mematrinya sampai tidak bisa lagi terhapus.

Kedua: Penyakit atau maut bisa jadi segera menghampirinya, dan tak memberinya kesempatan untuk bertaubat. (Ihya Ulumuddin).

Maka, jangan sampai semuanya terlambat, mati mendadak tanpa pernah bisa memperbaiki kesalahan.

Jika seandainya dosa dan maksiat itu diketahui orang lain saja kita merasa malu, bayangkan nanti di akhirat semua orang akan melihatnya, dan engkau akan mendapatkan hukumannya.

Ya Allah, hiduskanlah kami sebagai orang beriman, dan wafatkanlah kami diatas jalan yang engkau ridhoi. Terimalah taubat kami, sesungguhnya engkau maha pemberi ampunan.

Yuk Donasi Cetak Kartu Dakwah Al-Hisbah

Salurkan donasi terbaik anda melalui :

Bank Syariah Mandiri

No rek : 711-330-720-4

a/n : Yayasan Al-Hisbah Bogor

Konfirmasi Transfer Via SMS/WhatsApp :

Dengan format DCM_Nominal Transfre

ke : 0838-1188-8118

Simpan ditempat yang semestinya, ada ayat Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam



alhisbah & Hisbahnet



HisbahTV



www.hisbah.or.id